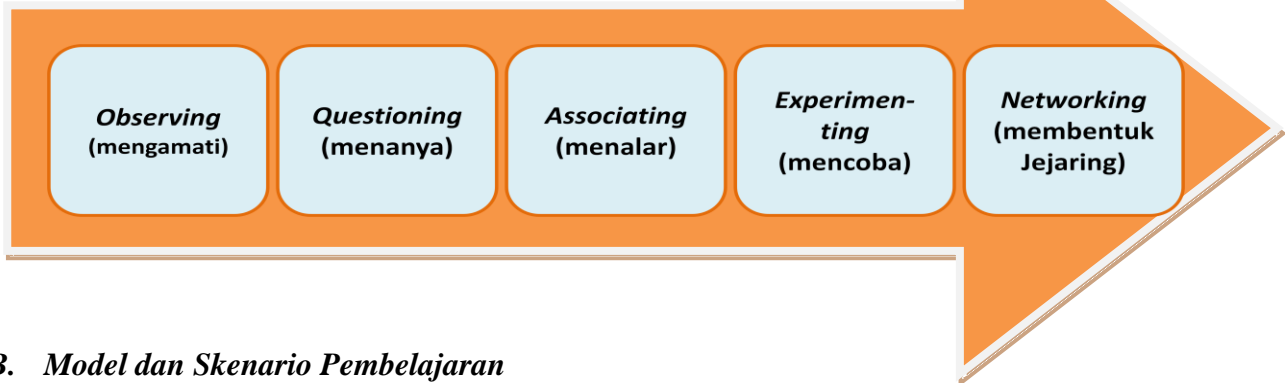


Skenario Pembelajaran PLPG 2013

MATERI : PROFESIONALISME

A. Pendekatan Scientific (Scientific Approach)



B. Model dan Skenario Pembelajaran

| No | Model Pembelajaran | Skenario | Durasi Waktu |
|----|---------------------------|--|--------------|
| A | PENGANTAR | a. Instruktur menjelaskan tujuan pelatihan b. Instruktur mengkondisikan dan memotivasi peserta agar berperan aktif selama pembelajaran berlangsung | 10 menit |
| B | MEMILIH MODEL | Instruktur menjelaskan model pembelajaran yang dipilih secara singkat dengan menekankan pada sintaks | 5 menit |
| C | IMPLEMENTASI MODEL | | |
| 1 | Discovery Learning | Tahap 1. Stimulasi ; Instruktur memulai dengan bertanya atau mengajukan sebuah persoalan misalnya :” mengapa seorang guru harus professional? lalu apa perbedaan antara pekerjaan dan profesi?” Arahkan jawaban guru kepada kesadaran diri bahwa guru adalah profesi bukan pekerjaan biasa (Misal jika seorang dokter malpraktek, maka resikonya hanya orang | 10 Menit |

| | | | |
|--|--|--|---------------------------------|
| | | <p>tsb yang menderita, tetapi jika guru salah ajar maka semua generasi suatu negara akan hancur!!!</p> <p>Tahap 2. Perumusan masalah; Peserta diberi kesempatan mengamati secara instuisi berbagai permasalahan sehari-hari yang relavan dengan pekerjaan profesional. Kemudian mereka harus membatasi dan memilih yang dipandang paling menarik dan <i>feasible</i> untuk dipecahkan secara <i>self reflection</i>. Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan peserta diminta untuk mengajukan hipotesis (pernyataaan), sebagai jawaban sementara atas pertanyaan tersebut. Misalnya “ bagaimanakah kriteria seorang guru yang bisa dikatakan professional dan bagaimana profesionalisme berkembang secara berkelanjutan?” Arahkan jawabannya (hipotesisnya) kepada sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru professional dan upaya-upaya pengembangannya.</p> <p>Tahap 3. Pengumpulan data (<i>data coleccction</i>); untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar atau tidak hipotesis yang dibuat, peserta diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menyajikan berbagai informasi yang relavan tentang Kompensi Guru dan Peningkatannya, dengan</p> | <p>15 menit</p> <p>90 menit</p> |
|--|--|--|---------------------------------|

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | <p>melakukan telaah literature (modul) mengamati objeknya, berdiskusi secara kelompok (peserta dibagi ke dalam 4 kelompok) dengan Tenik GI (Group Investigation) dengan topik perkelompok : (1) Implementasi 4 kompetensi guru; (2) Program Peningkatan Kompetensi dan Karir; (3) Konsep PKB dan Siklusnya; (4) Penilaian Kinerja Guru (PKG);</p> <p>Tahap 4. Analisis data; mengolah dan menganalisis semua informasi (hasil bacaan, observasi, dan diskusi) dalam bentuk laporan membuat rangkuman hasil diskusi kelompok pada karton dan ditempel di dinding).</p> <p>Tahap 5. Verifikasi; berdasarkan hasil pengolahan data dan tafsiran atas informasi yang ada tersebut (<i>available-information</i>), pernyataan atau hipotesis yang telah dirumuskan kemudian dicek dan dievaluasi apakah terjawab atau dengan kata lain terbukti atau tidak dengan teknik belanja gagasan (semua anggota kelompok mengunjungi hasil kerjaan kelompok yang lain) kemudian dilaporkan secara verbal oleh wakil anggota kelompok.</p> <p>Tahap 6. Generalisasi (<i>generalization</i>); instruktur mengarahkan peserta untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil verifikasi yang telah dilakukan, dan berupaya memotivasi untuk mengamalkan kompetensi seorang guru profesional.</p> | <p>30 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> |
|--|--|--|---|

| | | | |
|---|-------------------------------|---|---------------------------------|
| 2 | Problem Based Learning | <p>Tahap 1. Mengorientasi peserta terhadap masalah; Setelah instruktur menjelaskan tujuan pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Instruktur memulai dengan mengajukan sebuah persoalan :” mengapa seorang guru harus professional? lalu apa perbedaan antara pekerjaan dan profesi? Arahkan jawaban guru kepada kesadaran diri bahwa guru adalah profesi bukan pekerjaan biasa (Misal jika seorang dokter malpraktek, maka resikonya hanya orang tsb yang menderita, tetapi jika guru salah ajar maka semua generasi suatu negara akan hancur!!!</p> <p>Tahap 2. Mengorganisasikan peserta untuk belajar; Setelah peserta diorientasikan pada suatu masalah, peserta dikelompokkan (sebanyak 4 klp) dan setiap kelompok mendapatkan subtopik-subtopik yang spesifik, tugas-tugas penyelidikan, dan jadwal. Tantangan utama bagi intruktur pada tahap ini adalah mengupayakan agar semua peserta aktif terlibat dalam sejumlah kegiatan penyelidikan dan hasil-hasil penyelidikan ini dapat menghasilkan penyelesaian terhadap permasalahan tersebut. Permasalahan yang dipilih selanjutnya harus dirumuskan dalam bentuk pertanyaan dan peserta diminta untuk mengajukan hipotesis (pernyataaan), sebagai jawaban sementara</p> | <p>10 Menit</p> <p>15 menit</p> |
|---|-------------------------------|---|---------------------------------|

| | | | |
|--|--|---|---------------------------------|
| | | <p>atas pertanyaan tersebut. Misalnya “bagaimanakah kriteria seorang guru yang bisa dikatakan profesional dan bagaimana profesionalisme berkembang secara berkelanjutan?” Arahkan jawabannya (hipotesisnya) kepada sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru profesional dan upaya-upaya pengembangannya.</p> <p>Tahap 3. Mencoba menyelidiki baik secara individual maupun kelompok; peserta diberi kesempatan untuk mengumpulkan dan menyajikan berbagai informasi yang relevan tentang Kompetensi Guru dan Peningkatannya, dengan melakukan telaah literature (modul) mengamati objeknya, berdiskusi secara kelompok (peserta dibagi ke dalam 4 kelompok) dengan Tenik GI (Group Investigation) dengan topik perkelompok : (1) 4 kompetensi guru; (2) Program Peningkatan Kompetensi dan Karir; (3) Konsep PKB dan Siklusnya; (4) Penilaian Kinerja Guru (PKG);</p> <p>Tahap 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; Langkah selanjutnya adalah setiap kelompok diminta membuat rangkuman dalam bentuk poster dan menyajikan dalam bentuk pameran poster di dinding dan instruktur berperan sebagai organisator pameran. Hasil karya ini dapat disajikan di kertas karton</p> | <p>90 menit</p> <p>40 menit</p> |
|--|--|---|---------------------------------|

| | | | |
|---|--------------------------------------|--|---------------------------------|
| | | <p>yang kemudian di tempel di dinding kelas dan pastikan semua peserta mengunjungi pameran poster setiap kelompok.</p> <p>Tahap 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah; pada tahap ini instruktur dan peserta menganalisis dan mengevaluasi hasil karya yang telah dipamerkan. Untuk selanjutnya dapat dilakukan perbaikan ide dan kreativitas peserta dalam pembuatan hasil karya melalui metode curah gagasan (<i>Brainstorming</i>)</p> | 20 menit |
| 3 | <i>Project Based Learning</i> | <p>Tahap 1. Identifikasi masalah; Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Misalnya :” mengapa seorang guru harus professional? lalu apa perbedaan antara pekerjaan dan profesi? Arahkan jawaban guru kepada kesadaran diri bahwa guru adalah profesi bukan pekerjaan biasa (Misal jika seorang dokter malpraktek, maka resikonya hanya orang tsb yang menderita, tetapi jika guru salah ajar maka semua generasi suatu negara akan hancur!!!</p> <p>Tahap 2. Perumusan strategi/alternatif pemecahan masalah; Berdasarkan permasalahan yang sudah ada, peserta dalam kelompok belajar dengan instruktur mencoba membuat perumusan strategi atau alternatif pemecahan masalah dengan memberikan</p> | <p>10 Menit</p> <p>20 menit</p> |

| | | | |
|--|--|---|---------------------------------|
| | | <p>pertanyaan mengarah misalnya “bagaimanakah kriteria seorang guru yang bisa dikatakan professional dan bagaimana profesionalisme berkembang secara berkelanjutan?” Arahkan jawabannya (hipotesisnya) kepada sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru professional dan upaya-upaya pengembangannya.</p> <p>Tahap 3. Perancangan produk/perancangan kegiatan; peserta bekerja dalam kelompok (peserta dibagi ke dalam 4 kelompok) mencari dan menalar semua informasi atau sumber pendukung (terutama modul) untuk membuat suatu rancangan produk atau rancangan kegiatan untuk menyelesaikan masalah.</p> <p>Tahap 4. Proses produksi; setelah peserta diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan tentang Kompetensi Guru dan Peningkatannya, dengan melakukan telaah literature (modul) mengamati objeknya, berdiskusi secara kelompok dengan Teknik GI (Group Investigation) dengan topik perkelompok : (1) Implementasi 4 kompetensi guru; (2) Program Peningkatan Kompetensi dan Karir; (3) Konsep PKB dan Siklusnya; (4) Penilaian Kinerja Guru (PKG). Kemudian peserta didik membuat produk berupa poster yang isinya rangkuman hasil diskusi sesuai dengan yang telah</p> | <p>10 menit</p> <p>90 menit</p> |
|--|--|---|---------------------------------|

| | | | |
|---|----------------|---|---------------------------------|
| | | <p>dirancang sebelumnya (usahakan agar poster dibuat sekreatif mungkin)</p> <p>Tahap 5. Presentasi; peserta menyajikan hasil karyanya secara verbal dan instruktur berperan sebagai organisator presentasi. Hasil karya ini dapat disajikan di kertas karton yang kemudian di tempel di dinding kelas.</p> <p>Tahap 6. Evaluasi; Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik menevaluasi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.</p> | <p>40 menit</p> <p>10 menit</p> |
| D | PENUTUP | Instruktur memberikan penguatan terhadap keseluruhan materi | 10 menit |

CATATAN

1. *INSTRUKTUR TIDAK BOLEH MENINGGALKAN RUANG KELAS SELAMA KEGIATAN BERLANGSUNG*
2. *INSTRUKTUR HARUS MEMFASILITASI, MEMBIMBING, DAN MENGARAHKAN PESERTA*
3. *INSTRUKTUR DAPAT MEMPERSIAPKAN SEMACAM LEMBAR KERJA UNTUK MEMPERMUDAH PESERTA MELAKUKAN PROSES BELAJAR*
4. *INSTRUKTUR HENDAKNYA MEMPEBANYAK CONTOH-CONTOH DALAM MERESPON PERTANYAAN/GAGASAN PESERTA*
5. *SCENARIO PEMBELAJARAN INI HANYA PEMAANDU, INSTRUKTUR DAPAT BERIMPROVISASI SECARA KREATIF DALAM MEMFASILITASI BELAJAR PESERTA.*